

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk penelitian ini peneliti mengambil judul “ *Motivasi Peziarah Makam Kiyai Kanjeng Jimat di Desa Kacangan Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk* “. Dengan menggunakan jenis pendekatan fenomenologi Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>1</sup>

Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadikan masalah penelitian.<sup>2</sup>

Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Hedegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya didunia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* ( Jakarta: PT Indeks, 2012),7.

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosdakarya,2000),8.

<sup>3</sup> DonnyGahral Anwar, *Pengantar Fenomenologi* ( Depok: Koekoesan, 2010),42.

Dalam buku metodologi penelitian fenomenologi kualitatif, fenomenologi dijelaskan sebagai berikut: 1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal. 2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok diri seseorang. Istilah fenomenologi sering dipergunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti yang lebih khusus istilah ini mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang.<sup>4</sup>

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Yang mana dalam hal ini akan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat tentang tradisi ziarah serta motivasi peziarah di makam Kyai Kanjeng Jimat. Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami secara sadar. Fenomenologi berusaha memahami budaya lewat pandangan pemilik budaya atau pelakuknya.

Metode penelitian natural atau kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan dari pandangan peneliti.<sup>5</sup>

Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel dalam artian langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pertama dalam mengumpulkan data. Fokus penelitiannya ada pada persepsi dan pengalaman

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 6.

informan serta cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, namun realita majemuk. Pada penelitian ini memutuskan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif juga mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca dan pada penelitian ini dituntut untuk melakukan grounded research yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh data tentang “ *Motivasi Peziarah Makam Kiyai Kanjeng Jimat di Desa Kacangan Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk*” maka diperlukan pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, pendekatan tersebut menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah *Makam Kiyai Kanjeng Jimat* di Desa Kacangan Brebek Kabupaten Nganjuk. Makam Kiyai Kanjeng Jimat

---

<sup>6</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 214.

berada dalam lingkungan Masjid Al-Mubarak. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian ini karena makam ini sering dikunjungi peziarah. Peziarah yang datang bukan dari lingkungan sekitar, namun juga berbagi wilayah. selain itu Kiyai Kanjeng Jimat merupakan sejarawan bagi Nganjuk dibuktikan bahwa beliau adalah pendiri Kabupaten Brebek. Dibawah pimpinan beliau Kabupaten Brebek bersatu dengan Kabupaten Nganjuk.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak Juru Kunci dan dari pihak peziarah makam.

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, jurnal, makalah, artikel, skripsi dan koran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Grafindo Persada Rajawali Press, 2013), 94.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Guna mengetahui suatu kepastian, pengguna berbagai metode pengumpulan data adalah hal yang sangat diperlukan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam serta jumlah informan sedikit. Wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

Pencapaian penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan judul. Untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan petunjuk wawancara yaitu teknik wawancara dimana peneliti harus membuat kerangka dan garis besar pokok pertanyaan. Pertanyaan ini mendasarkan diri pada anggapan bahwa jawaban yang secara umum akan diberikan informan, tetapi jelas tidak ada pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu.

Data yang akan diperoleh meliputi: motivasi yang melatar belakang melakukan ziarah kubur serta pengaruh ziarah kubur bagi peziarah. Selain itu, untuk para pengurus makam peneliti menggali data terkait asal-usul

---

<sup>10</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Rajawali Press, 2017),212.

makam Kiyai Kanjeng Jimat di Desa Kacangan serta bagaimana tata cara ziarah yang dilakukan para peziarah di makam tersebut.

## **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian, dengan harapan data yang diperoleh melalui observasi ini dapat melengkapi kekurangan-kekurangan atau menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara.<sup>11</sup>

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung namun tanpa berperan serta, yaitu penelitian melakukan satu fungsi yakni sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran tetapi melakukan hanya sebagai pengamat. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah segala bentuk perilaku atau tindakan dari peziarah, masyarakat desa Kacangan dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan masalah peneliti.

Data observasi berupa gambaran umum lokasi makam, suasana makam di malam hari siang hari serta aktifitas yang ada disekitar makam Kiyai Kanjeng Jimat di Desa Kacangan Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>11</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Serring berikut teknik Penulisannya* ( Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),213.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri atau oleh orang lain tentang peneliti. Dalam penelitian sering digunakan data yang berasal dari suatu buku, dokumen, foto, surat-surat ataupun catatan harian. Data-data tersebut dapat digunakan dalam pengelolaan data.<sup>12</sup>

### F. Analisa Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun sistem data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan deskriptif analisis, metode yang meliputi pengumpulan data, menganalisa serta menginterpretasikan data tersebut. Karena penelitian ini bersifat deskriptif analisis maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis *deduktif* dan *induktif*.<sup>14</sup>

Analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tentang “*Motivasi Peziarah Terhadap Ziarah Makam Kiyai Kanjeng Jimat di Desa Kacangan Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk*” adalah menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan proses analisis bersifat induktif

---

<sup>12</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),70.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,401

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi,1984),11.

menghimpun dan memadukan data khusus menjadi kesatuan informasi. Analisis induktif dimulai dari pengamatan fenomena secara empiris, kemudian memolakkan atau menafsirkan hasil penelitian sebagai kesimpulan untuk membangun teori. Untuk itu peneliti kualitatif dituntut membangun teori dengan cara menghubungkan fenomena atau fakta informasi yang dipelajari dilapangan.<sup>15</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pemeriksaan data kualitatif, terdapat beberapa kriteria yang menurut Lexy Meleong adalah sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan “*credibility*”

Kredibilitas merupakan konsep pengganti validitas internal dalam penelitian kualitatif. Teknik penentuan kredibilitas penelitian adalah memperpanjang masa observasi, pengamatan yang terus menerus, trigulasi, pembicaraa dengan orang lain, penganalisisan kasus negatif, pengguna bahan referensi dan pengadaan memberchek.

2. Keteralihan “ konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.

3. Kebergantungan “*dependability*”

Konsep ini merupakan pengganti konsep reability dalam penelitian kualitatif. Reability tercapai apabila alat-alat ukur digunakan secara

---

<sup>15</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Alamanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2014),83.



berulang-ulang dan memberikan hasil yang serupa. Dalam penelitian kualitatif, alat ukur bukanlah benda melainkan manusia atau penelitian itu sendiri.

#### 4. Kepastian “confirmability”

Konsep ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.<sup>16</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap-tahap penelitian peneliti menggunakan pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 97-98.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.